MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 DESA KLODAN KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi PG PAUD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

YULIARTI

NPM: 12.1.01.11.0412

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

YULIARTI
NPM. 12.1.01.11.0412

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 DESA KLODAN KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd	**AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**
NIDN. 0022086508	NIDN. 0719128803

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

YULIARTI
NPM. 12.1.01.11.0412

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA I DESA KLODAN KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi (.....)
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 1 DESA KLODAN KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

YULIARTI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan observasi awal tersebut diketahui bahwa kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk masih relatif rendah. Untuk itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian guna meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan judul penelitian "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Penerapan Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016". Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada tindakan siklus I ketuntasan belajar anak masih mencapai 50%, sedangkan pada tindakan siklus II ketuntasan belajar anak mengalami peningkatan meskipun masih belum maksimal yaitu masih mencapai 63%, dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat dengan sangat baik menjadi 81%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anakkelompok B TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk, sehingga hipotesis dalam penelitian ini, diterima. Adapun saran dalam penelitian ini adalah; (1) Disarankan bagi guru TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk untuk menerapkan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak didik, karena dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa melalui penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak didik.. (2) Kepala TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk diharapkan berkenan menambah media-media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak didik.

Kata Kunci: Berbicara, Bermain Peran

I. LATAR BELAKANG

Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan pada pendidikan anak usia dini adalah berbahasa khususnya berbicara lisan. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekpresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, 2008). Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sejak usia dini sebagai alat untuk berkomunikasi, melalui komunikasi dengan orang lain maupun dengan teman sebayanya kemampuan anak dapat berkembang terutama perbendaharaan bahasanya.

Fungsi pengembangan kemampuan berbahasa khususnya berbicara bagi anak Taman Kanak-Kanak antara lain adalah sebagai alat berkomunikasi dengan lingkungan, alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, alat untuk mengembangkan ekpresi anak, dan alat untuk menyatakan perasaan serta buah pikiran kepada orang lain. Selain itu, tujuan pengembangan kemampuan kemampuan berbahasa di TK untuk mengembangkan kemampuan berbicara lancar pada anak usia dini agar mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan, seperti lingkungan teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang berada di sekolah,di rumah, maupun dengan tetangga di sekitar tempat tinggalnya.

Memperhatikan hal tersebut diatas, maka program pendidikan di Taman Kanak-kanak berusaha memberikan kesempatan untuk pengembangan beraneka kesanggupan dan kemampuan anak pada saat yang sama. Walaupun demikian tidak ada kemutlakan umur menganai timbulnya masa peka pada anak di Taman Kanak-kanak, tetapi pada umumnya menjelang usia enam tahun semua anak memiliki cukup kesiapan fisik dan mental untuk menerima bimbingan kearah persiapan belajar bahasa baik lisan (berbicara) maupun tertulis. Namun tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama dalam kemampuan berbahasa khususnya untuk mengutarakan isi hatinya, menirukan atau mengucapkan kata yang baik dan benar, mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan alur percakapan atau yang dibahas kedalam kata-kata atau kemampuan berbicara, karena latar belakang kehidupan anak berbeda-beda,baik latar belakang lingkungan keluarga dan perhatian orang tua dalam pendidikan anaknya. Karena itu anak memerlukan latihan dan bimbingan untuk melatih kemampuan berbicara anak, agar anak mampu dan berani mengutarakan isi

hatinya kedalam bentuk kata-kata atau bahasa lisan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul: "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Penerapan Metode Bermain Peran pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yang berjumlah 16 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2008:43) menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, anak atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.
   b. Data tentang proses belajar mengajar dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui penerapan metode bermain peran.

2. Teknik dan instrumen yang digunakan
   a. Untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran melalui penerapan metode bermain peran dilaksanakan melalui observasi. Adapun instrument observasi terdiri dari dua jenis yaitu observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan yang dilakukan anak didik pada proses pembelajaran
   b. Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk, dengan teknik unjuk kerja.

D. Teknik dan Analis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (☆) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   $P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

   Keterangan :

   P = Prosentase anak yang memperoleh bintang tertentu

   f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (☆) tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu pra tindakan, tindakan siklus 1, tindakan siklus 2, dan tindakan siklus 3.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan berbicara melalui metode bermain peran pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk tingkat ketuntasan belajar anak mencapai sekurang-kurangnya 75%

E. HASIL DAN SIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B yang berjumlah 16 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari selasa tanggal 3 Mei 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 16 anak dan satu observer.

Hasil observasi guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Guru menjelaskan pembelajaran melalui metode bermain peran	√	
3	Guru memberikan contoh kegiatan pembelajaran	√	
4	Guru memotivasi dalam kegiatan pembelajaran		√
5	Guru membimbing dalam proses pembelajaran melalui metode bermain peran	√	
6	Guru memberi kebebasan anak dalam pembelajaran		√

Berdasarkan hasil observasi guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pada tabel di atas, diketahui bahwa guru belum memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran, serta guru belum memberikan kebebasan anak dalam kegiatan pembelajaran bermain peran.

Hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran siklus I

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Anak memahami tujuan dari pembelajaran		√
2	Anak memahami penjelasan dari guru		√
3	Anak memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru	√	
4	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui metode bermain peran		√
5	Anak dapat mengucapkan kata dengan baik	√	
6	Anak dapat berbicara dengan baik	√	
7	Anak merasa senang dalam kegiatan pembelajaran	√	

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik pada di atas, diketahui bahwa anak masih belum memahami penjelasan dari guru dan tujuan pembelajaran, serta anak terlihat belum aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan hasil kemampuan unjuk kerja anak dalam kegiatan mengembangkan kemampuan berbicara melalui metode bermain peran pada siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian kemampuan anak dalam kegiatan bermain peran pada siklus I

No	Nama Anak	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Kriteria Ketuntasan Minimal: ☆☆☆	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Andika pratama	√					√
2	Kevin aprelio			√		√	
3	Septia gianti		√				√
4	Mayndra jaya.s		√				√
5	Syifa khoirunisa	√					√
6	Cinta septiansyah				√	√	
7	Zahra putri				√	√	
8	Shatria anugarah			√		√	
9	Moh.aditya			√		√	
10	Rania anggi	√					√
11	Moh.feris		√				√
12	Rafi mustofa			√		√	
13	Andini	√					√
14	Septia gianti		√				√
15	Dwi setyowati			√		√	
16	Fahusna			√		√	
Jumlah		4	4	6	2	8	8
Prosentase		25%	25%	38%	12%	50%	50%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai anak masih tergolong rendah, dari 16 anak 4 (25%) anak mendapatkan bintang satu, 4 (25%) anak mendapatkan nilai bintang dua, 6 (38%) anak mendapatkan nilai bintang tiga, dan 2 (12%) anak mendapatkan nilai bintang empat.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari selasa tanggal 10 Mei 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 16 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil observasi guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Guru menjelaskan pembelajaran melalui metode bermain peran	√	
3	Guru memberikan contoh kegiatan pembelajaran	√	
4	Guru memotivasi dalam kegiatan pembelajaran	√	
5	Guru membimbing dalam proses pembelajaran melalui metode bermain peran	√	
6	Guru memberi kebebasan anak dalam pembelajaran		√

Berdasarkan hasil observasi guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik. Akan tetapi, guru masih belum memberikan kebebasan anak dalam kegiatan pembelajaran bermain peran.

Hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran siklus II

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Anak memahami tujuan dari pembelajaran	√	
2	Anak memahami penjelasan dari guru	√	
3	Anak memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru	√	
4	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui metode bermain peran		√
5	Anak dapat mengucapkan kata dengan baik	√	
6	Anak dapat berbicara dengan baik	√	
7	Anak merasa senang dalam kegiatan pembelajaran	√	

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik pada tabel di atas, diketahui bahwa anak sudah dapat memahami penjelasan dan tujuan dari kegiatan pembelajaran.

Hasil penilaian kemampuan anak dalam kegiatan bermain peran pada siklus II

No	Nama Anak	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Kriteria Ketuntasan Minimal: ☆☆☆	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Andika pratama		√				√
2	Kevin aprelio				√	√	
3	Septia gianti			√		√	
4	Mayndra jaya.s			√		√	
5	Syifa khoirunisa		√				√
6	Cinta septiansyah				√	√	
7	Zahra putri				√	√	
8	Shatria anugarah			√		√	
9	Moh.aditya				√	√	
10	Rania anggi	√					√
11	Moh.feris		√				√
12	Rafi mustofa			√		√	
13	Andini	√					√
14	Septia gianti		√				√
15	Dwi setyowati			√		√	
16	Fahusna			√		√	
Jumlah		2	4	6	4	10	6
Prosentase		12%	25%	38%	25%	63%	37%

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik pada tabel di atas, diketahui bahwa anak sudah dapat memahami penjelasan dan tujuan dari kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, anak terlihat masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari rabu tanggal 18 Mei

2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 16 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil observasi guru dalam kegiatan pembelajaran siklus III

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Guru menjelaskan pembelajaran melalui metode bermain peran	√	
3	Guru memberikan contoh kegiatan pembelajaran	√	
4	Guru memotivasi dalam kegiatan pembelajaran	√	
5	Guru membimbing dalam proses pembelajaran melalui metode bermain peran	√	
6	Guru memberi kebebasan anak dalam pembelajaran	√	

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah sangat baik. Hal ini terlihat bahwa guru telah memberikan kebebasan pada anak dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran siklus III

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Anak memahami tujuan dari pembelajaran	√	
2	Anak memahami penjelasan dari guru	√	
3	Anak memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru	√	
4	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui metode bermain peran	√	
5	Anak dapat mengucapkan kata dengan baik	√	
6	Anak dapat berbicara dengan baik	√	
7	Anak merasa senang dalam kegiatan pembelajaran	√	

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik pada tabel di atas, diketahui bahwa anak sudah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. hal ini terlihat bahwa anak didik sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penilaian kemampuan anak dalam kegiatan bermain peran pada siklus III

No	Nama Anak	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Kriteria Ketuntasan Minimal: ☆☆☆	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Andika pratama			√		√	
2	Kevin aprelio				√	√	
3	Septia gianti			√		√	
4	Mayndra jaya.s				√	√	
5	Syifa khoirunisa		√				√
6	Cinta septiansyah				√	√	
7	Zahra putri				√	√	
8	Shatria anugarah			√		√	
9	Moh.aditya				√	√	
10	Rania anggi		√				√
11	Moh.feris			√		√	
12	Rafi mustofa				√	√	
13	Andini		√				√
14	Septia gianti			√		√	
15	Dwi setyowati			√		√	
16	Fahusna				√	√	
Jumlah		0	3	6	7	13	3
Prosentase		0%	19%	38%	43%	81%	19%

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik pada tabel di atas, diketahui bahwa anak sudah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. hal ini terlihat bahwa anak didik sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pembahasan

Hasil penilaian ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	38%	25%	12%	0%
2	☆☆	25%	25%	25%	19%
3	☆☆☆	25%	38%	38%	38%
4	☆☆☆☆	12%	12%	25%	43%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan pada data pada tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak

yang mana ketuntasan belajar pada saat pra tindakan sebesar 37% dari 16 anak, kemudian setelah diadakannya tindakan perbaikan pada siklus I prosentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 50%, pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 63%, dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 81%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk, sehingga hipotesis tindakan dapat diterima.

D. Simpulan

Penggunan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

E. Saran

1. Bagi Guru TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan

   Disarankan bagi guru TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk untuk menerapkan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak didik, karena dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa melalui penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak didik.

2. Bagi Kepala TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan

   Kepala TK Dharma Wanita 1 Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk diharapkan berkenan menambah media-media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan peneliti yang akan datang dapat menerapkan metode pembelajaran aataupun menggnakan media pembelajaran yang lebih inovatif, untuk mengembangkan kemampan berbicara anak didik, agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

F. DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyah, Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Edisi 1. Jakarta: Universitas Terbuka.
2. Arikunto, Suharsini. 2008, Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
3. Direktorat Pendidikan Anak Usia dini. 2010. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
4. Moeslichatoen, 2004. Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Rinneke Cipta.
5. Nurbiana, Dhieni, dkk. 2005. Metode Pengembanga Bahasa.. Jakarta : Universitas Terbuka.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
7. Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009. Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
8. Suhartono. 2005. Pemahaman Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. (online) http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1185/pdf.
9. Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Goup.
10. Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
11. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Telah Disetujui Oleh:
Kediri, 06 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd	**AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**
NIDN. 0022086508	NIDN. 0719128803